

BAB I

PENDAHULUAN

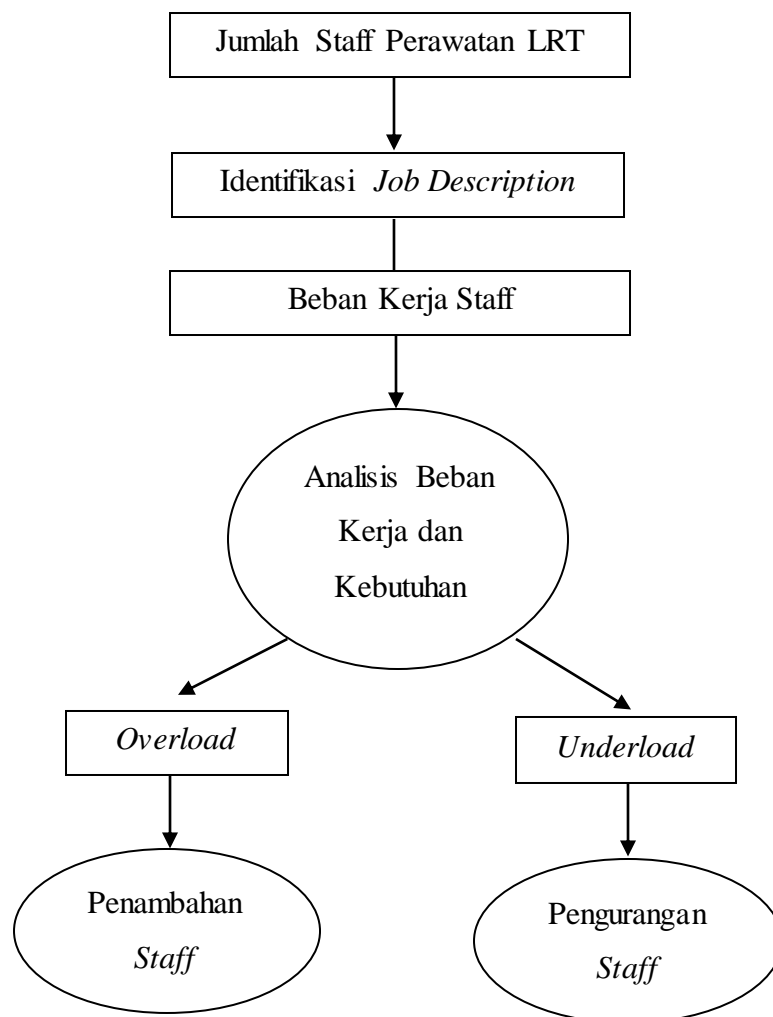
1.1 Latar Belakang Dan Tujuan

Light Rail Transit (LRT) Jakarta adalah salah satu sistem kereta api penumpang berupa kereta cepat dan ringan yang beroperasi dalam lintasan tertentu disebut trem. LRT Jakarta juga merupakan sarana transportasi massal berbasis rel yang ramah lingkungan serta mampu mengurangi produksi karbon emisi kendaraan pribadi dan mengurangi kemacetan di DKI Jakarta. PT LRT Jakarta sebagai badan usaha penyelenggara sarana yang menyediakan jasa layanan kepada penumpang untuk tetap merasa aman dan nyaman pada saat berada didalam kereta. Dalam upaya untuk melayani kepentingan publik, maka perusahaan harus memperhatikan kualitas dan kelayakan sarana pelayanan transportasi LRT. Situasi ini menciptakan tantangan tersendiri bagi PT. LRT Jakarta dalam konteks manajemen perawatan sarana, mengingat berbagai macam material/komponen teknologi yang digunakan masih baru dan membutuhkan tata kelola yang tepat. Kegiatan pemeriksaan dan perawatan yang dilakukan oleh PT LRT Jakarta yaitu pemeriksaan harian oleh tim *daily check* dan perawatan mingguan oleh tim periodik merupakan pemeriksaan dan perawatan terencana/terjadwal. Namun, untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan terhadap LRT dibutuhkan pegawai dengan jumlah yang tepat. Sehingga dalam melakukan kegiatan pemeriksaan dan perawatan dapat lebih efektif dan efisien. Pada dasarnya PT. LRT Jakarta ingin mengetahui jumlah tenaga kerja pada *staff* perawatan sarana tersebut sudah sesuai atau mengalami kekurangan sumber daya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja dan kebutuhan jumlah pegawai yang tepat pada tim *daily check* dan tim periodik sarana LRT Jakarta. Dalam hal penentuan jumlah kebutuhan pegawai dan analisis beban kerja ini dengan menggunakan metode WLA (*Workload Analysis*). Menurut Komaruddin (1996:235), *Workload Analysis* adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu, atau dengan kata lain

Workload Analysis bertujuan untuk menentukan berapa jumlah personalia dan berapa jumlah tanggung jawab atau beban kerja yang tepat dilimpahkan kepada seorang petugas.

1.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada gambar 1.1 merupakan gambaran yang digunakan penulis untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pemetaan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja karyawan.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka pemikiran

Pada kerangka pemikiran diatas menggambarkan suatu perencanaan sumber daya manusia (SDM). Langkah pertama adalah mengidentifikasi jodest karyawan yang ada pada staff perawatan sarana. Setelah itu melakukan perhitungan beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja, data yang didapat pada saat penelitian langsung di perusahaan. Menganalisis hasil dari perhitungan yang didapat, hasil tersebut apakah *overload* atau *underload*. Jika hasilnya yaitu *overload*, maka dapat mengambil keputusan untuk penambahan keryawan dan sebaliknya jika hasil tersebut *underload* , maka dapat mengambil keputusan untuk melakukan pengurangan karyawan.

1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Agar penelitian yang dilakukan terlaksana secara sistematis, maka peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian yang diklasifikasikan ke dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan argumen maupun alasan pemilihan topik permasalahan yang terjadi serta tujuan penelitian yaitu analisis beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja pada *staff* perawatan sarana di PT. LRT Jakarta. Kerangka Pemikiran menjelaskan mengenai prosedur dan teknik penelitian dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Sistematika Laporan Kerja Praktik yang berisi uraian singkat tentang isi masing-masing bab dan sub bab dalam laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka serta teori-teori mendasar yang menunjang penelitian dan analisis.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan yang akan dilakukan penelitian yaitu PT. LRT Jakarta terkhusus pada profil Departemen Sarana Perawatan yang terdiri dari struktur organisasi, proses bisnis dan nilai-nilai pada perusahaan. Aktivitas kerja praktik yang dijelaskan dalam bentuk jurnal kegiatan kerja praktik. Pengolahan data dan analisis yang berisi uraian kasus mengenai analisis beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja pada *staff* perawatan sarana di PT. LRT Jakarta

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi hasil dari penyelesaian permasalahan mengenai analisis beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja pada *staff* perawatan sarana di PT. LRT Jakarta. Saran terkait dengan hasil penyelesaian permasalahan yang diberikan kepada PT. LRT Jakarta berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk perbaikan perusahaan, serta kepada Program Studi Manajemen Transportasi yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab refleksi diri berisi tentang penjabaran hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat dan relevan terhadap pekerjaan selama kerja praktik. Manfaat kerja praktik terhadap pengembangan dan kemampuan kognitif serta kekurangan *soft skills* dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimiliki, dan mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalaman selama kerja praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian mengenai analisis beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja pada *staff* perawatan sarana di PT. LRT Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan

